

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) HEGAR MEKAR KOMPLEK PERUMAHAN PANGHEGAR PERMAI KOTA BANDUNG

Rizki Chrisulianti

Program Studi Manajemen, Universitas Sains Indonesia

Email : rizki.chrisulianti@lecturer.sains.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di KSP Hegar Mekar yang berlokasi di Komplek Perumahan Panghegar di Kota Bandung Jawa Barat. Terdapat beberapa Strategi pengembangan usaha yang dilakukan, pertama, melalui produk jasa keuangan yaitu produk simpan dan pinjam untuk pensiun, dan warga penduduk setempat yang berdomisili dan berstatus sebagai warga perumahan Komplek Panghegar Permai Kota Bandung serta bunga kredit yang diterapkan sebesar 2 persen perbulan dengan sistem anuitas dan memiliki jangka waktu angsuran kreditnya maksimal 12 bulan. Kedua, pengembangan Sumber Daya Manusia, Dimana hasil penelitian menunjukkan sumber daya karyawan yang belum memadai, walaupun demikian kompetensi karyawan dikembangkan melalui program sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan secara langsung oleh panitia koperasi Simpan Pinjam Hegar Mekar setiap periodenya. Ketiga, Pengadaan sarana dan prasarana Dimana Sarana dan prasarana KSP Hegar Mekar dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas komplek yang sudah memadai untuk menunjang kegiatan pelayanan usahanya. Keempat, Permodalan, yaitu Permodalan yang bersumber dari setoran uang para anggota dan dikembangkan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Koperasi Sejahtera selalu surplus setiap tahunnya sehingga mendapatkan SHU yang selanjutnya dialokasikan untuk menambah modal kerja pada pelaksanaan kegiatan KSP Hegar Mekar. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa KSP Hegar Mekar memiliki aktifitas usaha yang cukup baik dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Strategi pengembangan usaha terlihat cukup baik seiring dengan peningkatan permodalannya setiap tahun.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Usaha Koperasi, Simpan Pinjam

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, meskipun konsep koperasi sudah dipayungi oleh undang-undang, tetapi tetap saja keberadaan koperasi belum bisa berjalan secara efektif. Dalam era otonomi daerah setiap daerah terutama masyarakat desanya harus memiliki rasa percaya diri bahwa melalui organisasi koperasi kegiatan ekonomi rakyat dapat diperhitungkan dan diandalkan kekuatannya. Koperasi harus mereformasi dirinya, meninggalkan sifat-sifat koperasi sebagai koperasi pengurus menjadi koperasi anggota dalam arti kata yang sebenarnya. Jika koperasi benar-benar merupakan koperasi, tidak akan ada program/kegiatan koperasi yang tidak berkaitan langsung dengan kepentingan atau kebutuhan anggota (Sri Zulhartati). Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Sedangkan Fungsi Koperasi sebagai berikut:

- a. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian Indonesia
- b. Sebagai upaya mendemokratisasi sosial ekonomi Indonesia
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia
- d. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi

Adapun Peran dan Tugas Koperasi

- a. Meningkatkan taraf hidup sederhana masyarakat Indonesia
- b. Mengembangkan demokrasi ekonomi di Indonesia
- c. Mewujudkan pendapatan masyarakat yang adil dan merata dengan cara menyatukan, membina, dan mengembangkan setiap potensi yang ada.

Koperasi lahir dengan dilatarbelakangi oleh bagaimana caranya agar masyarakat yang berada di lapisan bawah, seperti kaum buruh, petani, pengrajin, dan sebagainya tidak banyak dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme. Dengan kata lain, sejarah lahirnya koperasi lebih menitikberatkan pada cara meningkatkan kesejahteraan kaum buruh, petani, pengrajin, dan sebagainya sebagai kaum yang selama ini dianggap lemah secara ekonomi. Oleh karena itu, sejarah pemikiran tentang koperasi lebih banyak mengedepankan pentingnya berusaha secara berkelompok daripada individu. Suasana ini yang membuat beberapa orang mulai tergugah untuk meningkatkan kesejahteraan secara bersama pula. Itulah cikal bakal lahirnya ide atau gagasan untuk membentuk koperasi. Pengelolaan usaha koperasi memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian. Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan. Dengan mengukur kinerja koperasi, kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lain yang terkait. Untuk melihat perkembangan usaha koperasi, salah satu indikator penting adalah dengan melihat laporan keuangan koperasi, sebagai cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kemajuan usaha koperasi yang dilihat dari indikator keuangan sebetulnya merupakan hasil dari kinerja koperasi secara keseluruhan termasuk kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang digunakan, sistem informasi dan teknologi, serta manajemen permodalan usaha (Paulus).

KSP Hegar Mekar memiliki tujuan bersama untuk mensejahterakan para anggotanya, Dimana profesi yang dimiliki para anggotanya Sebagian besar Adalah pensiunan PNS, karyawan swasta, pengusaha, dan freelance. Adanya latar belakang kekeluargaan yang dimiliki setiap para anggota KSP Hegar Mekar membuat usaha ini tetap berdiri hingga saat ini.

Dengan modal yang selalu meningkat setiap tahunnya, dan kesejahteraan anggotanya, sehingga KSP Hegar Mekar dapat selalu stabil dalam mengadakan RUPS secara terbuka dan transparan sehingga peminat nya yang ingin bergabung selalu bertambah setiap tahunnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam dunia bisnis yang terus berubah, mengembangkan usaha bukan sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan. Strategi pengembangan usaha adalah peta jalan yang akan membantu pertumbuhan bisnis, beradaptasi, dan bertahan di tengah persaingan. Menurut Kottler (2005, 95) "Perusahaan harus mengembangkan strategi pertumbuhan yang komprehensif, mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan yang menguntungkan dengan memadukan peluang pasar dan kemampuan perusahaan." Sedangkan Menurut Porter dalam Nilasari (2014 : 3), "strategi adalah penciptaan posisi unik dan berharga yang di dapatkan dengan melakukan serangkaian aktivitas". Adapun pengembangan strategi yang dapat dilakukan oleh KSP Hegar Mekar meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

A. Pengembangan Produk Simpan Pinjam

Produk menurut Kotler dan Keller (2009 :4) adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan. Produk – produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, pengalaman, acara- acara, orang, tempat, properti, organisasi, dan gagasan. Istilah lain dari produk yaitu seperti penawaran dan pemecahan. Produk atau penawaran dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu barang fisik, jasa, dan pemecahan. Tingkat kepentingan produk fisik lebih tergantung kepada jasa yang mereka berikan daripada kepemilikannya. Adapun Garvin (Nasution 2004:55) mengemukakan delapan dimensi kualitas yang dapat digunakan sebagai variabel kualitas suatu produk yang diukur dan digunakan sebagai kerangka perencanaan strategis. diantaranya sebagai berikut :

1. *Performance* (Kinerja), karakteristik operasi pokok dari produk inti (*core Product*).
2. *Features* (Ciri - ciri atau keistimewaan tambahan), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. *Reliability* (Kehandalan), kemampuan perusahaan dalam memberikan kualitas produk yang sesuai dengan harapan konsumen.
4. *Conformance to specification* (Kesesuaian dengan spesifikasi), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. *Durability* (Daya tahan), berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat terus digunakan.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, serta penanganan keluhan yang memuaskan.

7. *Aesthetics* (Estetika), daya tarik produk terhadap panca indera, seperti bentuk fisik, warna, dan sebagainya.
8. *Perceived quality* (Kualitas yang dipersepsikan), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggungjawab perusahaan terhadapnya. Biasanya karena kurangnya pengetahuan pembeli akan atribut / ciri-ciri produk yang akan dibeli, maka pembeli mempersepsikan kualitasnya dari aspek harga, nama merk, iklan, dan reputasi perusahaan.

B. Pengembangan Karyawan

Pengembangan Karyawan merupakan bagian dari program pengembangan sumber daya manusia pada setiap perusahaan. Bagian atau departemen pada setiap perusahaan menggunakan berbagai istilah untuk menangani bidang sumber daya manusia (SDM), ada yang menyebut personalia, *Human Resource Development* (HRD), dan *Human Resource Management* (HRM). Pengembangan karyawan menjadi sangat penting, karena karyawan merupakan salah satu sumber daya ekonomi bagi perusahaan selain modal, peralatan, uang, dan lain sebagainya. menurut Hasibuan (2001 : 70) tujuan pengembangan sumber daya manusia, dalam hal ini adalah karyawan pada hakekatnya berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Produktivitas kerja. Dengan pengembangan, produktivitas kerja karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill, human skill, dan managerial skill* karyawan yang semakin baik.
- b. Efisiensi. Pengembangan sumber daya manusia karyawan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi tenaga, waktu, bahan baku, dan mengurangi hausnya mesin-mesin pemborosan berkurang, biaya produksi relative kecil sehingga daya saing semakin besar.
3. Kerusakan. Pengembangan karyawan bertujuan untuk mengurangi kerusakan barang, produksi, dan mesin-mesin karena karyawan semakin ahli dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Kecelakaan. Pengembangan bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan karyawan, sehingga biaya pengobatan yang dikeluarkan berkurang.
5. Pelayanan. Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada masyarakat. Pemberian pelayanan yang baik merupakan daya Tarik yang sangat penting.
6. Moral. Dengan pengembangan, moral karyawan akan lebih baik karena keahlian dan keterampilannya sesuai dengan pekerjaannya sehingga mereka antusias untuk menyelesaikan pekerjaan yang baik.
7. Karier. Dengan pengembangan, kesempatan untuk meningkatkan karier pegawai semakin besar, karena keahlian, keterampilan, dan prestasi kerjanya lebih baik. Promosi ilmiah biasanya didasarkan kepada keahlian dan prestasi kerja seseorang.
8. Konseptual. Dengan pengembangan, manajer semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik, karena *technical skill, human skill, dan managerial skill*-nya lebih baik.

9. Kepemimpinan. Dengan pengembangan, kepemimpinan seorang menejer akan lebih baik. Human relationnya lebih luwes, motivasinya lebih terarah, sehingga pembinaan kerjasama vertical dan horizontal semakin harmonis.
10. Balas jasa. Dengan pengembang, balas jasa (gaji, upah, insentif, dan benefit) pegawai akan meningkat karena prestasi kerja mereka semakin besar.
11. Konsumen. Pengembangan karyawan akan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat konsumen karena mereka akan memperoleh barang atau pelayanan yang lebih baik dan bermutu.

Adapun Program pendidikan dan pelatihan merupakan suatu upaya perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusia, yang terdiri dari pengembangan kemampuan intelektual, skill, dan sikap seorang pegawai yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik pada Perusahaan.

C. Sarana dan Prasarana

Menurut Robbins (2011): Sarana adalah fasilitas yang diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. selanjutnya menurut Parasuraman (Sudrajat 2007 : 5) mengemukakan bahwa "Sarana merupakan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan. Sarana yang digunakan dapat merupakan sarana yang utama dan sarana pendukung. Sarana utama merupakan sarana yang disediakan dalam rangka proses pelayanan yang meliputi antara lain berbagai formulir dan fasilitas pengolahan data. Sedangkan sarana pendukung adalah fasilitas yang pada umumnya disediakan dalam rangka memberikan pelayanan pendukung antara lain penyediaan fasilitas ruang tunggu yang nyaman, penyediaan layanan antaran dan lain-lain. sementara prasarana merupakan berbagai fasilitas yang mendukung sarana pelayanan antara lain jalan menuju ke perusahaan. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses.

D. Permodalan

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses. Menurut Sadeli (2000 : 21), "modal (*equity*) adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan". Dengan demikian dapat kita pahami bahwa modal itu merupakan nilai kekayaan bersih yang menjadi hak pemilik. Modal dapat terdiri dari apa saja bentuknya yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan usaha apa yang dikembangkan oleh perusahaan. Modal kerja bagi perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, karena modal kerja digunakan untuk membiayai aktivitas kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti memberi uang muka, membayar gaji karyawan serta biaya-biaya lainnya. Dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya diharapkan akan kembali lagi ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang atau pendapatan jasa. Uang yang masuk dalam bentuk penjualan barang atau pendapatan jasa akan digunakan kembali oleh

perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan selanjutnya. Mengenai pengertian modal kerja, banyak para ahli yang telah memberikan definisi dengan sudut pandang yang berbeda satu sama lain. Akan tetapi pendapat mereka tentang modal kerja adalah sama. Menurut Munawir (2014:19) pengertian modal kerja adalah: “Modal kerja merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan”.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menganalisa, dan menarik kesimpulan tentang keadaan dari suatu objek yang diteliti, Tujuan penelitian deskriptif sebagaimana disampaikan oleh Murti Sumarni dan Salmah Wahyuni (2005:52) adalah bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah memperoleh jawaban dari pertanyaan tentang siapa, apakah, kapan, di mana, dan bagaimana dari suatu topik penelitian. jadi, penelitian berupaya mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau suatu daerah. Sehingga topik pada penelitian deskriptif berusaha dideskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifatnya, dimana topik yang akan diteliti pada penelitian ini adalah profil aktifitas usaha dan pestrategi perkembangan usaha KSP Hegar Mekar di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini Adalah para stakeholder internal dengan jabatan utamanya sebagai ketua, sekretaris hingga staff kepengurusan KSP Hegar Mekar. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan Adalah melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN

Strategi pengembangan Usaha KSP Hegar Mekar

Unsur utama dalam strategi Pengembangan usaha KSP Hegar Mekar yang akan ditinjau dalam penelitian ini meliputi pengembangan Produk usaha, Pengembangan karyawan, sarana dan prasarana, serta Permodalannya. Keempat unsur ini merupakan hal utama yang harus dikelola dengan baik oleh Lembaga koperasi. Dengan demikian, perkembangan usaha KSP Hegar Mekar sangat tergantung dari keempat aspek yang diharapkan fungsinya sebagai input atau faktor ekonomi yang selanjutnya akan memberikan output ataupun hasil bagi organisasi dalam bentuk kinerja yang bisa diukur dengan baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif.

A. Pengembangan Produk Usaha Simpan Pinjam

Produk utama dari usaha KSP Hegar Mekar Adalah memberikan kredit atau pinjaman kepada warga penduduk yang memerlukan dana dan bertempat tinggal di Komplek Perumahan Panghegar Permai Kota Bandung Jawa Barat. Sebagian warga yang tidak ingin meminjam uang kepada KSP, dapat menitipkan uangnya dengan cara menabung kepada KSP, dan dimasukkan dalam produk usaha KSP lainnya berupa simpanan wajib dan simpanan sukarela. Besarnya simpanan sukarela tidak ditetapkan oleh KSP, setiap anggota KSP Hegar Mekar dapat menabung dengan jumlah uang setoran berapapun kepada KSP, namun untuk simpanan wajib, para anggota KSP akan dikenakan jumlah uang setoran sebesar Rp. 20.000

Setiap bulannya. Uang yang terkumpul kemudian diputarkan Kembali kepada para anggota yang mengambil pinjaman pada koperasi, dengan jangka waktu pengembalian maksimal hingga 12 bulan. Kelebihan dari produk pinjaman KSP Adalah proses dan pencairannya yang tidak membutuhkan waktu lama, apabila persyaratan sudah lengkap, dan dianggap layak oleh analis kredit, maka proses pinjaman dapat dicairkan dalam waktu kurang lebih dua sampai tiga hari pengajuannya. Walaupun demikian syarat utama bagi peminjam Adalah harus terdaftar terlebih dahulu menjadi anggota KSP Hegar Mekar. Pengembangan produk pinjaman KSP saat ini sangat diminati, namun hanya ditujukan bagi para anggota koperasi yang bertempat tinggal di komplek perumahan Panghegar Permai saja sesuai dengan tujuan awal KSP yang ingin bersama-sama mensejahterakan warga komplek panghegar Permai. Pengembangan produk usaha KSP dilakukan berdasarkan permintaan dan kesepakatan dari anggota dan pengelolanya. Namun hal tersebut jarang terjadi. Dalam waktu setahun sekali diadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ikut dihadiri juga oleh anggota KSP. Dengan jadwal kegiatan yang membahas kebijakan maupun perencanaan dalam tahun yang akan berjalan serta pembagian Sisa Hasil Usaha dari kegiatan usaha tahun sebelumnya yang sudah dilewati. Dalam kegiatan usahanya, KSP Hegar Mekar selalu mengadakan RUPS pada awal tahun, Dimana semua anggota dan stakeholder diwajibkan datang dan menandatangani daftar kehadiran. Lokasi kegiatan akan diadakan di sebuah Gedung Serbaguna dengan KSP Hegar Mekar sebagai penyewanya untuk keberlangsungan acara tersebut.

B. Pengembangan Karyawan

Para penanggungjawab yang tergabung di KSP Hegar Mekar terdiri dari penduduk yang tinggal di Komplek Perumahan Panghegar Permai, dengan rentang usia diatas 40 tahun, dengan status sebagai pensiun, maupun siapa saja yang siap diberikan tanggung jawab untuk mengelola usaha Koperasi, dan KSP Hegar Mekar tidak menerima orang lain sebagai karyawan apabila tidak bertempat tinggal di wilayah Komplek Perumahan. Dengan penuh rasa kekeluargaan, KSP Hegar Mekar akan saling bantu dalam mensejahterakan anggotanya. Gaji yang didapatkan biasanya berupa honor dengan jumlah tertentu yang berbeda-beda, tergantung dari tanggung jawab yang dimilikinya. Pekerjaan utama dalam pengelolaan pinjaman adalah ketelitian dalam pencatatan pengelolaan keuangan. Staf administrasi biasanya akan melengkapi dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha agar tidak ada dokumen yang terlewat pada saat pembukuannya. Pada awalnya apabila terdapat staff yang tidak paham dalam pekerjaannya, maka staf lainnya yang lebih paham akan membantu pekerjaan yang tersebut. Namun apabila ada staf karyawan yang tidak sanggup dalam melaksanakan tugasnya, maka dapat dialihkan kepada staf lain yang lebih mampu, dengan pembagian pekerjaan yang sesuai proporsinya dan penunjukkan penggantian karyawan akan dirundingkan terlebih dahulu sebelum serah terima pekerjaan kepada karyawan lainnya. Keahlian utama yang harus dimiliki oleh karyawan KSP Adalah membuat tabel perhitungan dalam bentuk Microsoft excel, dan pencatatan uang dapat dilakukan pada buku catatan yang selalu diperbaharui setiap periode tertentu dan dilaporkan kepada ketua KSP setiap bulannya. Setiap tahun akan dilakukan pemilihan staff karyawan yang ditunjuk dan direkomendasikan oleh Stakeholder, sehingga Ketika ada perubahan jabatan akan diketahui oleh seluruh stakeholder dan diinformasikan kemudian kepada para anggota KSP

Hegar Mekar. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf administrasi bahwa pada awal masuk menjadi karyawan belum ada spesialisasi pekerjaan, dan semua pekerjaan masih bersifat umum, dan keterampilan yang dimiliki oleh staff KSP Hegar mekar, tidak harus didasarkan oleh pendidikannya yang tinggi, tetapi juga dari cara bekerja dan keahlian yang dimilikinya.

C. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat berguna untuk penyelenggaraan kegiatan usaha. Meskipun demikian Pengadaan sarana dan prasarana KSP Hegar Mekar dilakukan atas dasar prioritas dan analisis biaya. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara minimal karena apa yang menjadi prioritas utama KSP Hegar Mekar Adalah asset likuid dan barang lainnya yang mudah diuangkan. Kegiatan usaha dapat dilakukan di rumah karyawan KSP, maupun pengelola KSP, dan apabila diperlukan tempat yang lebih besar untuk kegiatan RUPS maka Lembaga akan menyewa sebuah Gedung agar kegiatan yang dilakukan bisa tetap berjalan.

Cara demikian berlaku untuk berbagai kegiatan serupa. Adapun pengadaan fasilitas penunjang seperti pengadaan peralatan kantor, seperti alat tulis, buku dan sebagainya akan didata dan dilakukan pembeliannya sesuai kebutuhan. Sedangkan pengadaan seperti laptop hingga Proyektor dilakukan secara bertahap. Dengan disesuaikan prioritas kebutuhan yang utama terlebih dahulu.

D. Permodalan

Sistem permodalan KSP hegar Mekar pada awalnya berasal dari para pendiri yang menanamkan uangnya untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk membantu warga komplek Perumahan yang menjadi anggota dari KSP Hegar Mekar dan membutuhkan dana pinjaman untuk kebutuhannya. Selanjutnya modal kerja yang ada saat ini terkumpul dari banyaknya simpanan wajib dan besarnya bunga cicilan yang diberikan Ketika pembayaran pinjaman ataupun bunga angsuran dari para anggota KSP Hegar Mekar. Rincian permodalan KSP Hegar mekar meliputi :

a. Simpanan Pokok

Perolehan dana simpanan pokok didapatkan dari setoran awal saat pendaftaran menjadi anggota baru sebesar Rp. 25.000

b. Simpanan Wajib

Dana simpanan wajib didapatkan dari Tabungan setiap bulan yang disetor seluruh anggota koperasi sebesar Rp. 20.000 dan dicatat setiap periode.

c. Simpanan Sukarela

Perolehan Simpanan sukarela didapat dari Tabungan seluruh anggota koperasi diluar simpanan wajib.

d. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Permodalan untuk SHU didapatkan dari hasil usaha KSP Hegar Mekar di tahun sebelumnya.

KSP Hegar Mekar menyediakan uang cash setiap hari dalam jumlah prediksi yang cukup untuk perencanaan pencairan pinjaman anggotanya agar proses pemberian pinjaman tidak terkendala. Adapun terdapat tanggal yang ditentukan apabila anggota KSP Hegar Mekar ingin melakukan pencairan pinjaman yaitu di tanggal 1 sampai dengan 10 setiap bulannya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan sudah dikemukakan bahwa produk yang ditawarkan hanya untuk kalangan terbatas, dan ditujukan bagi anggota koperasi saja yang bertempat tinggal di komplek perumahan Panghegar permai. Sedangkan bunga pinjaman yang diberikan hanya sebesar 2% per bulan dengan sistem bunga anuitas. Kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki lebih terbatas karena perekrutan karyawan hanya dilakukan bagi warga Komplek perumahan Pangehgar Permai saja, sehingga ada keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan kegiatan usahanya. Adapun pengadaan sarana dan prasarana tidak dilakukan maksimal karena faktor analisis biaya dan prioritas kegiatan, namun pengadaan kebutuhan peralatan sudah dilakukan secara maksimal, Sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik. Untuk permodalan KSP Hegar Mekar memiliki asset lancar berupa kas dengan jumlah yang cukup untuk kegiatan usaha serta piutang uang anggota yang dapat dikategorikan lancar dalam pembayarannya.

Saran-saran dari peneliti adalah bahwa KSP Hegar Mekar perlu mendapat perhatian lebih serius dari pihak pengelola maupun pihak terkait lainnya. Pengelola perlu melakukan pendidikan, pelatihan dan pendampingan manajerial serta kewirausahaan yang lebih optimal setiap periodenya agar kualitas sumber daya manusianya dapat semakin berkembang. Sedangkan Program Simpan Pinjam KSP Hegar Mekar yang sudah ada saat ini agar dapat dipertahankan untuk membantu para anggotanya yang benar-benar membutuhkan produk KSP Hegar Mekar, serta dapat dikembangkan lebih luas bagi warga sekitarnya, dengan memberikan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan kelayakan pinjaman, dan tidak hanya ditujukan bagi warga penduduk Komplek perumahan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 1997. "Koperasi Sebagai Organisasi Ekonomi Rakyat". Dalam *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia. Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*. Jakarta: CSPM dan Zaman.
- Hasibuan. 2001. *Kemampuan Teknis Dalam Peningkatan Kinerja*. Bandung : Bumi Aksara.
- Kotler Philip dan Keller 2009. *Manajemen Pemasaran* Jilid 1 PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nasution, M. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*, Bogor ; Ghalia Indonesia.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: *A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality*. Journal of Retailing, 64(1), 12-40.
- Robbins, S. P. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, Agus. (2000). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Semari, Paulus. "Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)". *Fokus: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, vol. 17, no. 2, 2019, hlm. 222-234
- Sudrajat, Ahmad. (2007). *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. Artikel online. Diakses dari: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Zulhartati, Sri. "Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia". *Jurnal Guru Membangun*, vol. 25, no. 3, 2010.